

ABSTRAK

Jumlah kasus covid-19 di Jakarta yang cukup tinggi pada tahun 2021, menunjukkan bahwa Jakarta masih menghadapi wabah penyakit. Permasalahan wabah penyakit ini bukanlah sesuatu hal yang baru di Jakarta. Sebelum kemunculan covid-19, Jakarta pernah mengalami beberapa wabah penyakit yang lain, salah satunya adalah kolera. Kolera merupakan penyakit yang cukup lama menyerang masyarakat Jakarta. Hingga awal Abad ke-20 pemerintah Hindia Belanda pun melakukan berbagai upaya untuk mengatasi wabah penyakit ini di dan berhasil mengatasi permasalahan di Batavia. namun kolera masih belum menghilang di Jakarta. Dan pada tahun 1970, kasus kolera di Jakarta mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan pada tahun 1969.

Penelitian ini akan membahas tentang kasus kolera yang terjadi di Jakarta pada 1970-1980 dan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data arsip pemerintah, surat kabar, majalah, jurnal kesehatan yang sezaman, serta referensi dari berbagai buku dan jurnal. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teknik heuristik, verifikasi, interpretasi, serta historiografi.

Selama 1970-1980, berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi untuk mengatasi penyakit kolera di Jakarta. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi penyakit kolera di Jakarta pada tahun 1970 hingga 1980 meliputi tiga aspek yaitu : Survaillance (Pengawasan), Preventif (Pencegahan), dan Kuratif (Pengobatan). Dan upaya yang dilakukan pemerintah cukup berhasil untuk mengatasi penyakit kolera di Jakarta, baik dari jumlah kasus maupun kematian akibat penyakit ini.

Kata Kunci: Jakarta, Kolera, dan Penyakit Menular

ABSTRACT

The number of Covid-19 cases in Jakarta is quite high in 2021, indicating that Jakarta is still facing disease outbreaks. The problem of disease outbreaks is not something new in Jakarta. Before the emergence of Covid-19, Jakarta had experienced several outbreaks of other diseases, one of which was cholera. Cholera is a disease that has long plagued the people of Jakarta. Until the early 20th century, the Dutch East Indies government also made various efforts to overcome this disease outbreak in and succeeded in overcoming the problem in Batavia. however cholera has not disappeared in Jakarta. And in 1970, cholera cases in Jakarta experienced a significant increase compared to 1969.

This research will discuss the cholera cases that occurred in Jakarta in 1970-1980 and the government's efforts to overcome this problem. The data used in this study used contemporary government archive data sources, newspapers, magazines, medical journals, as well as references from various books and journals. Data analysis techniques were carried out based on heuristics, verification, interpretation, and historiography techniques.

During 1970-1980, various policies were issued by the government to overcome cholera in Jakarta. Actions taken by the government in overcoming cholera in Jakarta in 1970 to 1980 covered three aspects, namely: Surveillance (Supervision), Preventive (Prevention), and Curative (Treatment). And the efforts made by the government have been quite successful in overcoming cholera in Jakarta, both in terms of the number of cases and deaths from this disease.

Keywords: Jakarta, Cholera, and Infectious Diseases